

MUHAMMAD DIMAS MUFASIR (J1A219038). KAJIAN PENERAPAN PRODUKSI BERSIH PADA INDUSTRI KECIL DODOL KENTANG DUA PUTRI DI KABUPATEN KERINCI. PEMBIMBING: ADE YULIA, S. TP., M.Sc. DAN RUDI PRIHANTORO, S.TP., M.Sc.

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan proses produksi dodol kentang, mengidentifikasi limbah, sumber terbentuknya limbah dan limbah yang dihasilkan, dan untuk mengetahui alternatif solusi penerapan produksi bersih dilihat dari kelayakan teknis dan kelayakan finansial. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dan pendekatan empiris.

Proses produksi terdiri dari pencucian, perebusan, pengupasan kulit kentang, penggilingan kentang, pamarutan kelapa, pemasakan, pencetakan, pemotongan, pengemasan. Bahan baku kentang 50 kg dapat menghasilkan 139,54 kg dodol kentang. limbah padat berupa kulit kentang dan kentang rusak/busuk 15,32 kg/hari, abu sisa pembakaran 9,4 kg/hari, tempurung kelapa 10 kg/hari. Sedangkan limbah cair berupa air pencucian peralatan 90 liter/hari, air pencucian kentang 190 liter/hari, air sisa rebusan 12 liter/hari, air perendaman peralatan 90 liter/hari.

Alternatif produksi bersih yang disarankan yaitu meminimalisasi penggunaan air pada proses *cleaning* ruang produksi, *Good House Keeping*, pembuatan kompos dari kulit kentang dan kentang yang telah rusak/busuk, penjernihan air, pemanfaatan abu kayu bakar menjadi abu gosok, pemanfaatan limbah padat tempurung kelapa menjadi arang tempurung kelapa, penanganan limbah gas (asap) dengan pembuatan corobong asap.

Kata Kunci: Produksi Bersih, Dodol Kentang, Kelayakan Teknis dan Finansial